BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisa pengaruh dari Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), dan BI *Rate* terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.

Sampel Perusahaan pada penelitian ini sebanyak 40 Perusahaan Perbankan Konvensional pada periode 2012-2016 dengan total sampel penelitian sebesar 200 data yang diambil melalui *purposive sampling*, maka diperoleh total sampel data yang diteliti sebanyak 135 data. Penggunaan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis uji statistik dengan menggunakan metode regresi linier serta menggunakan uji hipotesis yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil dalam pengujian dengan menggunakan uji F dalam penelitian ini menunjukkan hasil model fit. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji t pada penelitian ini menunjukkan hasil:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK yang dimiliki oleh bank konvensional periode 2012-2016 pada penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penyaluran Kredit dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Hal tersebut

disebabkan karena jika DPK meningkat maka jumlah dana yang dimiliki oleh pihak bank bertambah sehingga memungkin pihak bank untuk menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana, sehingga penambahan atau pengurangan DPK akan berpengaruh kepada Penyaluran Kredit yang dilakukan oleh bank.

2. Variabel *Non Performing Loan* (NPL)

NPL yang dimiliki oleh bank konvensional periode 2012-2016 dalam penelitian ini tidak memiliki berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit yang dengan nilai signifikan sebesar 0.925. Hasil tersebut diperkirakan disebabkan oleh kecenderungan peningkatan risiko kredit yang terjadi tidak menghalangi nasabah dalam mengajukan kredit kepada pihak bank sehingga kredit yang disalurkan oleh pihak bank meningkat. Dapat disimpulkan bahwa kenaikan atau penurunan NPL tidak mempengaruhi penyaluran kredit oleh pihak bank.

3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR yang dimiliki oleh bank konvensional periode 2012-2016 dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Penyaluran Kredit, yang dengan nilai signifikan sebesar 0.100. Hasil tersebut diperkirakan disebabkan kecenderungan peningkatan modal yang tidak sebanding dengan peningkatan ATMR, sehingga ketika terjadi penurunan modal maka bank akan mengambil sumber dana untuk pembiayaan kredit dari pos DPK, sehingga DPK yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

4. Variabel Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

SBDK yang miliki oleh bank konvensional periode 2012-2016 dalam penelitian ini tidak memiliki berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit yang dengan nilai signifikan sebesar 0.213. Hal tersebut diperkirakan meningkatnya nilai SBDK tidak mempengaruhi Penyaluran Kredit disebabkan karena nasabah akan tetap mengajukan kredit apabila dalam keadaan membutuhkan pinjaman dana dari pihak bank. Meskipun bank menaikkan nilai Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK). Sehingga SBDK tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

5. Variabel BI Rate

BI *Rate* yang dimiliki oleh bank konvensional periode 2012-2016 dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Penyaluran Kredt karena yang dengan nilai signifikan sebesar 0.683. hasil tidak berpengaruh diperkirakan disebabkan perubahan BI *Rate* sepanjang 2012-2016 juga menunjukkan nilai yang tidak terlampau besar, sehingga pengaruh dari perubahan BI *Rate* tidak berdampak terhadap Penyaluran Kredit yang dilakukan oleh pihak bank.

5.2 <u>Keterbatasan Penelitian</u>

Adapun keterbatasan pada penelitian ini yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yakni:

- Terbatasnya jumlah data laporan keuangan perusahaan bank konvensional dengan lengkap yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
- Pada penelitian ini data yang digunakan tidak terdistribusi secara normal dan terjadi heteroskedastisitas.

5.3 Saran

Penelitian ini jauh dari kata sempurna maka muncullah keterbatasan yang telah diungkapkan diatas. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran agar dapat digunakan untuk dilakukan penelitian selanjutnya supaya mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut:

- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen yang lebih baru dan yang masih dianggap jarang untuk dilakukan pengujian oleh peneliti terdahulu, contohnya *Net Interest Margin* (NIM). Dan penambahan variabel independen yang bersifat makro yakni Inflasi dan GDP.
- 2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan SEM PLS untuk teknik analisis data, yang diharapkan data yang digunakan tidak perlu terdistribusi secara normal dan terhindar terjadi heteroskedastisitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Andrew Mandolang, Robby Joan Kumaat, dkk (2017). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredti Umkm Di Sulawesi Utara Periode 2012.1-2015.4". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 17. halaman 34-43*.
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia. Nomor 10/15/PBI/2013 Pasal 1 Ayat 2. (www.bi.go.id).
- Darwani, herman. 2012. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Erwin Siregar. (2016). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan CAR Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Periode 2012-2014". *Jurnal Profita, Edisi 8. halaman 1-14*.
- Greydi Normala sari. (2013). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia (Periode 2008.1 2012.2)". *ISSN 2303-1174 halaaman 931-941*.
- Hariwijaya. 2015. Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis dan Desertasi Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi Keenam.* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ismail. 2010. Manajemen Perbanakan : dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta: Kencana.
- Ismail. 2016. *Manajemen Perbankan : dari Teori Menuju Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta : Prenadamedia.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Khairul, Muhamad Umam, Topowijono, dkk. (2016). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Rasio Kecukupan Modal Dan Tingkat Bunga Kredit Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan Bank". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 31 No. 1.halaman 50-57.*
- Malayu. 2011. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Martin, L., Saryadi, S., & Wijayanto, A (2014). "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return on Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pemberian Kredit

- (Studi Kasus Pada PD. BPR BKK P". *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), halaman 234-245.
- Minar Simanungkali, 2012. "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Keuangan terhadap Return Saham". Skripsi. Undip, Semarang.
- Muri Yusuf. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Niteriasihani, M., Cipta, W., & Suwendra, I., (2016). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit". *Jurnal Jurusan Manajemen, Vol. 4 halaman 1-11*.
- Oktaviani. (2012). "Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia Periode 2008-2011)". *Jurnal*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. *halaman 65-75*.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 10/15/PBI/2008. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Bank Sentral Republik Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 8/18/PBI/2006. Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Perkreditan Rakyat.
- Peraturan Standart Akuntansi Nomor 31 Standar Akuntansi Keuangan tahun 2009. Instrumen keuangan dan Pengungkapan.
- Pratiwi, M. R. (2014). "The Influence Of Bank Performance and Bi Rate On Bank Lending (Case Study Of Listed Commercial Banks In Indonesia In The Period Of January 2008-December 2012)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2(2), halaman 1-14.
- Putra, I. G. A. N., & Surya Dewi Rustariyuni (2015). "Pengaruh Dpk, Bi Rate, Dan Npl Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja Pada Bpr Di Provinsi Bali Tahun 2009-2014". *E-Jurnal EP Unud, Vol.4 No. 5 halaman 451-464*
- Scott, William R., 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. Toronto, Ontario: Pearson Canada Inc.
- Silvia Kurnia, (2016). "Analisis Pengaruh Suku Bunga Dasar Kredit, Inflasi, Nilai Tukar, dan DPK Terhadap Penyaluran Kredit Investasi Perbankan (Studi pada Bank Umum Periode 2011:1 2015:7)". *Jurnal Ilmiah FEB Brawijaya Vol 4 No 2, halaman 1-7.*
- Stefano Rahadian, R. D, & Mustafa Kamal (2017). "Analisis Pengaruh ROA, NPL, Suku Bunga Bank Indonesia (Bi *Rate*), Dan Pertumbuhan Ekonomi

(GDP) Terhadap Penyaluran Kredit KPR (Studi Pada Bank Persero Periode 2011-2015)". *Diponegoro Journal Of Management. Volume* 6,Nomor 3, Halaman 1-7.

Taswan. 2010. Manajemen Perbankan. Edisi II. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.

Turan, Hakan. (2016). "The Weighting of Factors Affecting Credit Risk in Banking". *Procedia Economics and Finance Vol. 38. halaman 49-53*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10. 1998. Tentang Perbankan. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7, 1992. Tentang Perbankan. Jakarta.

Vatansever, Metin and Demir, Ibrahim. (2017). "A Segmentation Study of Non-Performing Loans Rates in Turkish Credit Market". *International Business Research*; Vol.10, No. 11. Halaman 29-39.

Yuwono Febry Amithya, (2012)."Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return on Assets, dan Sertifikat Bank Indonesia terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Empiris: Bank yang Terdaftar di BEI)". *Thesis. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. halaman 1-67*.

(https://finance.detik.com di akses 11 Oktober 2017)

(https://sindonews.com, diakses 14 September 2017)

(https://metrojambi.com, diakses 14 September 2017)

(http://sindonews.com, diakses 14 September 2017)